

Kerjasama Pemerintah Tiongkok Dan Indonesia Dalam Peningkatan Ekonomi Pariwisata Kaldera Danau Toba

Chinese and Indonesian Government Cooperation in Improving the Lake Toba Caldera Tourism Economy

Erlina Sidabutar^a, Domloboy Nasution^b

^{a,b}Universitas Potensi Utama, Jl. K.L. Yos Sudarso Km 6,5 No. 3A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia
erlinasidabutar96@gmail.com¹, domloboynasution@gmail.com²

ABSTRAK

Kerjasama ekonomi internasional merupakan salah satu hal yang sangat krusial dalam kehidupan suatu negara. Adanya kerjasama tersebut membuka banyak peluang bagi suatu negara dengan memerlukan dan menggunakan peran dan potensi yang dimiliki oleh negara lain yang didapatkan melalui kerjasama tersebut. Salah satu bentuk kerjasama internasional yang dilakukan adalah Indonesia dengan Tiongkok, yang merupakan dua negara yang sudah secara intensif melakukan kerjasama ekonomi semenjak hubungan diplomatik kedua negara dicetuskan. Tiongkok memandang Indonesia sebagai negara yang penuh dengan potensi dan sementara Indonesia memandang Tiongkok sebagai negara yang berpotensi menjadi pasar baru Indonesia terutama terhadap produk-produk bahan mentah yang dijual dan diproduksi di Indonesia. Sebagai salah satu partner yang sudah menjalin kerjasama sejak lama, Tiongkok dan Indonesia memutuskan untuk meningkatkan kerjasama yang dilakukan dengan berfokus kepada sektor pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia, mengingat pariwisata merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Indonesia. Kaldera Danau Toba merupakan salah satu sektor atau lokasi pariwisata yang difokuskan oleh kedua negara, yang berlokasi di Sumatera Utara, Indonesia. Fokus terhadap wisata kaldera Danau Toba yang dilakukan oleh kedua negara diharapkan dapat membangun dan meningkatkan potensi dan kearifan lokal yang ada di wilayah Danau Toba. Adapun penelitian ini akan menjelaskan secara rinci bagaimana kerjasama dilakukan oleh kedua negara dalam usaha meningkatkan sektor pariwisata di Danau Toba. Penelitian ini berasumsi bahwa kerjasama yang dilakukan akan membawakan dampak yang sangat signifikan terhadap Danau Toba sebagai sektor pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik.

Kata Kunci : Indonesia, Tiongkok, Pariwisata, Kaldera Danau Toba

ABSTRACT

International economic cooperation is one of the most crucial things in the life of a country. The existence of such cooperation opens up many opportunities for a country by requiring and using the roles and potential possessed by other countries that are obtained through such cooperation. One form of international cooperation that has been carried out is Indonesia and China, which are two countries that have intensively carried out economic cooperation since the establishment of diplomatic relations between the two countries. China views Indonesia as a country full of potential and while Indonesia views China as a country that has the potential to become a new market for Indonesia, especially for raw material products that are sold and produced in Indonesia. As one of the partners who have collaborated for a long time, China and Indonesia decided to increase their collaboration by focusing on Indonesia's tourism sector, considering that tourism is one of Indonesia's advantages. Lake Toba Caldera is one of the tourism sectors or locations focused by the two countries, which is located in North Sumatra, Indonesia. The focus on Lake Toba caldera tourism carried out by the two countries is expected to be able to build and increase the potential and local wisdom that exists in the Lake Toba region. This research will explain in detail how the cooperation is carried out by the two countries in an effort to improve the tourism sector on Lake Toba. This study assumes that the collaboration carried out will have a very significant impact on Lake Toba as a tourism sector. This research uses descriptive-analytic method.

Keywords : Indonesia, China, Tourism, Caldera Lake Toba

Disubmit: 3 Maret 2023

Info Artikel :
Direview: 12 April 2023

Diterima : 21 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Asia Tenggara dan merupakan salah satu negara yang berperan dalam mendirikan ASEAN, yang adalah sebuah organisasi regional yang bertujuan untuk menghimpun atau mengumpulkan negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara untuk kerjasama di bidang-bidang kehidupan yang lebih intensif dan terbuka daripada sebelumnya. Indonesia juga merupakan sebuah negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat banyak dan menjadi salah satu aktor yang sangat berpengaruh dalam bidang penjualan sumber daya alam yang mentah yang diperlukan di berbagai jenis industri yang ada baik di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang.

Indonesia juga merupakan sebuah negara yang menerapkan kebijakan politik bebas aktif, yang merupakan sebuah model politik luar negeri yang berfokus kepada netralitas Indonesia pada dunia internasional. Terlepas dari konsep dan prinsip yang dimiliki oleh Indonesia dalam menjalin dan menjalankan politik luar negerinya, tindakan dan keputusan yang dimiliki dan dikeluarkan oleh Indonesia tidak dapat dilepaskan dari para individu yang berkuasa dan kepentingan Indonesia pada masa itu juga (Rahayu & Sugianto, 2020). membantu dan terlibat secara aktif dalam kudeta yang dilakukan oleh PKI. Hubungan diplomatik antara kedua negara kemudian dibuka kembali pada tahun 1989. Semenjak pembukaan itu, Indonesia dan Tiongkok kembali menjalin berbagai bentuk kerjasama yang sangat kontributif terhadap perkembangan dan pembangunan ekonomi kedua negara.

Salah satu fokus kerjasama Tiongkok dan Indonesia adalah mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Indonesia. Tiongkok merupakan sebuah negara yang sangat strategis bagi perkembangan ekonomi Indonesia, yang salah satunya adalah pariwisata, mengingat sektor ini merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki Indonesia, karena wilayah-wilayah yang berada di bawah kedaulatan Indonesia, memiliki berbagai macam potensi wisata yang sangat luar biasa. Hal ini yang kemudian mendorong Tiongkok untuk kemudian melakukan investasi di Indonesia.

Hal itu dibuktikan dengan sebuah pertemuan internasional yang diadakan di Danau Toba pada Desember 2020, yang membahas mengenai lima tempat pariwisata yang akan dikembangkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Pada saat melakukan pertemuan dengan Indonesia, menteri luar negeri Tiongkok sebagai perwakilan Tiongkok mengatakan dan mengekspresikan kekagumannya terhadap Danau Toba sebagai salah satu wisata yang dimiliki Indonesia.

Kekaguman menteri luar negeri Tiongkok tersebut tidak dapat dilepaskan dari fakta-fakta yang dimiliki oleh Danau Toba, yang merupakan sebuah danau yang terbentuk akibat erupsi yang terjadi akibat letusan gunung berapi yang terjadi sekitar 75 ribu Sebelum Masehi. Letusan dari gunung berapi tersebut diprediksi sebagai letusan paling dahsyat yang memusnahkan hampir semua populasi manusia, namun pasca letusan terjadi, terbentuk Danau Toba yang merupakan sebuah danau kaldera, yang merupakan sebuah reruntuhan gunung berapi yang struktur dari gunung berapi tersebut jatuh ke dapur magma dan kemudian terbentuk sebuah kaldera. Danau Toba juga diresmikan oleh UNESCO pada 2013 sebagai Global Geopark yang mengukuhkan kedudukan Danau Toba tidak hanya sebagai ikon atau lambang dari wisata nasional, melainkan juga wisata nasional (Wuragil, 2020).

Atas dasar potensi yang dimiliki oleh Danau Toba tersebut, Tiongkok memutuskan untuk melakukan investasi terhadap perkembangan Danau Toba, membangun berbagai macam fasilitas umum yang mendukung jalannya pariwisata seperti akses jalan tol ke Danau Toba dari kota-kota besar yang ada di Provinsi Sumatera Utara seperti tol dari Medan dan Tebing Tinggi yang menuju langsung ke Danau Toba, yang secara signifikan memotong waktu perjalanan dengan harapan semakin banyak orang berkunjung ke Danau Toba. Selain daripada itu, Tiongkok dan Indonesia memutuskan untuk membangun fasilitas umum juga yang ada di Danau Toba untuk meningkatkan kenyamanan pariwisata dan membangkitkan kearifan dan kebudayaan lokal yang ada di sana.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam menganalisis suatu rumusan masalah, sebuah teori diperlukan agar dapat mempersempit hasil analisis yang akan dilakukan. Adapun pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teori dengan penjelasan sebagai berikut:

A. TEORI LIBERALISME

Dalam menganalisis suatu permasalahan dalam konteks hubungan internasional, teori dibutuhkan untuk menghasilkan analisis yang lebih akurat dan dapat menjadi reliable. Teori dalam suatu bidang keilmuan digunakan untuk menjawab pertanyaan mengapa, yang didasarkan dari kumpulan fenomena, yang telah diuji sebelumnya. Dalam melihat permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam tulisan singkat ini, akan digunakan teori liberalisme.

Teori liberalisme merupakan sebuah pandangan yang menitikberatkan kepada kebebasan, yang sesuai dengan asal katanya, Liber (Cassel, 1859), yang berarti kebebasan dalam bahasa Latin. Dalam studi Hubungan Internasional, teori liberalisme merupakan salah satu teori mainstream, yang sangat populer. Selain berfokus kepada kebebasan, liberalisme berfokus juga kepada persahabatan, keterbukaan, demokrasi, perdamaian, dan kerjasama yang dapat dijalin oleh masing-masing negara yang ada di dunia (Jackson. Robert & Sorensen. George, 2013). Liberalisme beranggapan bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan karena rasionalitas yang dimiliki oleh manusia tersebut, pada dasarnya setiap manusia akan mencari keuntungan dan kebaikan untuk dirinya masing-masing. Oleh karena itu, maka dalam menjalin suatu kerjasama, setiap aktor yang terlibat harus dapat saling percaya dan saling terbuka.

Selain daripada berfokus kepada hal-hal yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, liberalisme memiliki unsur lain, yaitu Hak Asasi Manusia. Tanpa adanya HAM, tentu hal-hal yang disebutkan tidak akan pernah terjadi dan tidak akan pernah tercapai. Lain kata HAM merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pandangan dan pendekatan liberalisme. Adanya penegakan HAM yang pasti, akan membuka berbagai macam kesempatan antara individu dengan individu atau kelompok dengan individu (Mcglinchey et al., 2017). Dapat dikatakan bahwa teori liberalisme merupakan sebuah teori dalam Hubungan Internasional yang berfokus kepada perdamaian dan persahabatan antara para aktor yang terlibat dalam Hubungan Internasional.

3. METODE

Adapun metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik yang akan menganalisis rumusan masalah menggunakan kata-kata yang valid. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Library Research* dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sumber yang sudah dipublikasikan di internet dan yang dimiliki oleh peneliti secara pribadi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kerjasama Indonesia-Tiongkok Dalam Peningkatan Pariwisata Geopark Kaldera Danau Toba

Pariwisata merupakan salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu negara, mengingat sektor yang dapat terbilang baru tersebut sangat berperan terhadap penciptaan dan pembukaan lapangan kerja baru yang sangat diperlukan di suatu negara. Selain daripada itu, pariwisata juga berperan dalam mengubah dan meningkatkan perekonomian suatu negara, terlepas dari sebuah fakta bahwa pariwisata merupakan industri yang sangat kecil dibandingkan dengan jenis-jenis industri yang lainnya.

Indonesia sendiri merupakan sebuah negara yang memiliki keberagaman yang luar biasa, terutama di keindahan alam yang dimiliki oleh Indonesia yang sangat beragam. Pada tahun 2014 saja, sektor

pariwisata Indonesia telah menghasilkan setidaknya 325 Miliar Rupiah. Tahun berikutnya, keuntungan yang dihasilkan oleh sektor pariwisata melesat hingga 345 Miliar Rupiah (YAKUP, 2019). Selain daripada itu, pembukaan lapangan kerja pada sektor pariwisata tumbuh dengan konstan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa sektor pariwisata sangat dibutuhkan di Indonesia, mengingat banyak dari para turis yang berkunjung memutuskan untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi favorit liburan perjalanan, mengingat keberagaman pemandangan alam dan iklim tropis yang dimiliki oleh Indonesia yang menjadi ciri khas yang tidak dapat dilupakan dengan mudah oleh setiap orangasing yang melakukan kunjungan dan berlibur di Indonesia.

Potensi yang dimiliki oleh Indonesia ini kemudian menjadi salah satu faktor mengapa Tiongkok pada akhirnya memutuskan untuk melakukan kerjasama di bidang pariwisata dengan Indonesia secara intensif pada tahun 2013, yang salah satunya adalah mengembangkan pariwisata kaldera Danau Toba, yang menjadi salah satu danau terbesar yang dimiliki oleh Indonesia dan juga kondisi geografis yang dimiliki oleh Danau Toba karena dahulunya menjadi gunung berapi yang sangat besar, membuat orang-orang tertarik untuk berkunjung ke Danau Toba.

B. Wisatawan Asing Di Indonesia

Wisatawan asing merupakan seorang individu yang melakukan kunjungan atau bepergian ke suatu negara yang bukan negara tempat tinggalnya atau asalnya yang memiliki tujuan untuk berlibur atau keperluan tertentu dan tidak bermaksud untuk mendapatkan penghasilan selama berkunjung di negara tersebut. Seseorang dikategorikan sebagai wisatawan asing apabila mengunjungi suatu negara dalam kurun waktu maksimal 12 bulan (Hendiyani & Hardiawanti, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara destinasi yang paling difavoritkan oleh orang-orang yang berasal dari seluruh dunia, karena keindahan alam yang dimilikinya. Akibatnya, banyak orang yang mengunjungi Indonesia untuk menikmati keindahan alam dan kuliner serta keberagaman kebudayaan Indonesia secara langsung



Gambar.1 Grafik Data Wisatawan Asing di Indonesia

Adapun berdasarkan grafik yang telah dimuat di atas, data para wisatawan di Indonesia yang berasal dari luar negeri pada tahun 2019 bahwa sebanyak 1.7 juta orang dari seluruh dunia mengunjungi Indonesia. Angka itu kemudian mengalami peningkatan selama tahun 2020 yang semulanya 1.7 juta hingga menyentuh angka 4 juta, namun setahun setelah itu, angka wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan secara signifikan. Penurunan tersebut disebabkan oleh keberadaan pandemi Corona yang menyerang Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia harus menerapkan aturan yang sangat ketat untuk mengurangi penyebaran virus di Indonesia dan menekan angka infeksi.

Pada tahun 2020 juga, Indonesia dan Tiongkok mengadakan sebuah forum yang bertajuk 'Indonesia-China Tourism and Investment Forum for 5 Key Super Priority Tourism Destinations', yang merupakan sebuah forum yang bertujuan untuk membahas pariwisata di Indonesia dan peningkatan dari sektor tersebut dengan Tiongkok sebagai salah satu partner strategis yang dimiliki oleh Indonesia. Forum itu juga merupakan bagian dari peringatan ke-70 hubungan diplomatik Indonesia dengan Tiongkok yang merupakan sebuah persahabatan yang lama yang dimiliki oleh kedua negara (Sumut24, 2020). Forum yang dilakukan oleh kedua negara juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk kembali memperkuat sektor pariwisata Indonesia setelah sebelumnya terkena dampak oleh pandemi Corona dan agar menjaga keberlangsungan dari kehidupan sektor pariwisata yang ada di Indonesia.

C. Kesepakatan Kolaborasi

Forum yang diadakan oleh pemerintah Indonesia dengan Tiongkok kemudian membuahkan sebuah hasil yang sangat diperlukan oleh pemerintah Indonesia, mengingat kondisi Indonesia selama pandemi Corona yang mengharuskan setiap orang untuk melakukan pembatasan sosial agar tidak terkena dampak dari virus Corona dan sebagai salah satu cara agar Indonesia dapat pulih dengan cepat. Untuk itu, Zhang Xu selaku wakil menteri kebudayaan dan pariwisata Tiongkok mengatakan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Tiongkok selama masa pandemi merupakan salah satu tanda bahwa industri kedua negara dapat bertahan di hadapan semua tantangan dan kesulitan yang ada (Pencawan, 2020). Untuk itu, kerjasama yang dilakukan antara kedua negara akan memiliki dampak yang sangat bagus, bukan hanya kepada Tiongkok sebagai negara yang akan berinvestasi terhadap perkembangan pariwisata Indonesia, melainkan juga Indonesia yang akan mengalami perkembangan signifikan pasca kerjasama yang dilakukannya dengan Tiongkok. Zhang memiliki pandangan bahwa sektor pariwisata Indonesia merupakan hal yang sangat esensial dalam membentuk perekonomian Indonesia.

Salah satu dari sektor pariwisata itu adalah Danau Toba, yang akan menjadi salah satu ikon terbesar yang dimiliki oleh Indonesia di masa depan. Adanya investasi dari Tiongkok tentu akan menambah fasilitas umum yang diperlukan di Danau Toba, menambah keamanan dan kenyamanan selama melakukan pariwisata. Selain daripada itu, keberadaan pandemi Corona semenjak tahun 2020 memerlukan kebijakan yang sangat adaptif agar dapat mempertahankan sektor pariwisata dari dampak yang sangat mendalam yang disebabkan oleh keberadaan dari pandemi Corona. Oleh karena itu, salah satu kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia tidak hanya untuk mencari para investor baru, melainkan menyelesaikan investasi yang sempat mengalami hambatan agar aliran dana ke sektor pariwisata tidak terhenti sama sekali dan tidak mengalami gangguan yang sangat signifikan di saat dana tersebut sangat dibutuhkan (Kompas.com, 2020). Kerjasama yang dilakukan oleh Tiongkok dan Indonesia dapat dipandang sebagai salah satu niat baik yang dilakukan dan ditampilkan oleh kedua negara untuk memulihkan perekonomian kedua negara yang hancur akibat pandemi Corona. Terlebih lagi, Tiongkok merupakan negara asal dari virus Corona, yang terlebih dahulu mengalami gangguan yang sangat signifikan terhadap kehidupan politik, ekonomi, dan juga sosialnya. memulihkan semua sektor kehidupan yang ada, Tiongkok memutuskan untuk menjalin kerjasama dengan salah satunya Indonesia.

Hal yang sama juga dapat dikatakan dengan Indonesia, yang merupakan negara yang memiliki berbagai macam sektor pariwisata yang sangat menarik perhatian orang-orang dari seluruh dunia. Keberadaan Tiongkok tidak hanya akan mempertahankan sektor pariwisata Indonesia di tengah pandemi, melainkan juga akan membuka lapangan kerja baru yang sangat diperlukan oleh individu-individu yang ada di seluruh Indonesia. Selain daripada itu, keberadaan sektor pariwisata yang ada juga akan menyebabkan berjalannya aktivitas ekonomi yang semula terganggu dan sebagian terhenti akibat aturan yang ketat yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai salah satu bagian dari regulasi nasional untuk mengurangi penyebaran virus Corona.

D. Pembangunan Infrastruktur Geopark Kaldera Danau Toba

Adapun fasilitas dan infrastruktur yang dibangun sebagai salah satu metode untuk meningkatkan pariwisata di Danau Toba adalah sebagai berikut:

a. Bandara Silangit

Bandara merupakan salah satu elemen dan bentuk infrastruktur yang paling penting dalam kehidupan pariwisata suatu negara, mengingat keberadaan bandara dalam suatu wilayah akan mempermudah orang-orang untuk mengakses suatu tempat tanpa menghabiskan waktu yang sangat lama dalam sebuah perjalanan dan dapat menempuh jarak yang lebih jauh dengan waktu yang lebih singkat (sumut.antaranews.com, 2014). Misalnya, jika seorang turis dari Eropa ingin mengunjungi Danau Toba, maka turis tersebut akan dapat sampai langsung ke Danau Toba melalui Bandara Silangit tanpa harus melakukan transit di suatu daerah tertentu, mempersingkat dan mempermudah perjalanan. Selain daripada itu, pembangunan bandara ini juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi lokal dengan sebuah fakta bahwa bandara ini juga melayani layanan pengiriman pesawat kargo, yang dapat digunakan untuk mengirimkan berbagai produksi lokal seperti sayur-sayuran, buah-buahan ke seluruh daerah yang ada di Indonesia dalam waktu yang lebih singkat. Pembangunan Bandara Silangit tidak hanya menguntungkan pariwisata saja, melainkan juga mendukung dan mendorong kegiatan perekonomian lokal.

b. Pembangunan Jalan By Pass Balige

Jalan By Pass Balige adalah sebuah jalan yang dibangun dengan menggunakan anggaran APBN yang memiliki total nilai Rp.176,60 Miliar. Jalan ini berlokasi di bagian hulu Kota Balige, yang terletak di sekitar daerah Danau Toba (waspada.id, 2022). Selain daripada pembangunan ruas jalan yang dapat dipergunakan oleh masyarakat umum, pemerintah Indonesia juga membangun 4 buah jembatan untuk mengakomodasi volume kendaraan yang mengalami kenaikan dan penurunan secara dinamis. Lokasi pembangunan dari jembatan yang telah disebutkan terletak di sungai aek haluan yang memiliki panjang 30 meter, dan aek bolon 35 meter, saposurung 35 meter serta jembatan aek hinalang sepanjang 7 meter (Purba, 2022). Selain daripada berfungsi untuk mengurangi kemacetan yang disebabkan oleh volume kendaraan yang melintasi jalan tersebut, pembangunan tersebut juga berfungsi untuk meningkatkan kegiatan perekonomian lokal yang semakin tahun, mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan.



Gambar. 2 Jalan Bypass Balige (Siregar & Yusri, 2022)

c. Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi

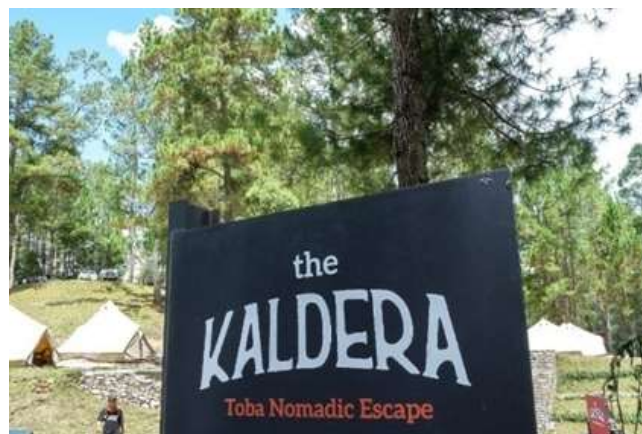
Jalan tol merupakan salah satu faktor yang mendukung kelancaran dan kenaikan dari orang-orang yang berwisata ke daerah tertentu. Keberadaan jalan tol juga akan memangkas waktu perjalanan secara signifikan, sehingga akan mempermudah orang-orang untuk melakukan pariwisata. Salah satu cara untuk mempromosikan pariwisata Caldera Danau Toba adalah dengan cara membangun jalan tol yang menghubungkan bagian utara, timur dan selatan dari Sumatra utara (Fahrizal et al., 2020). Dengan adanya jalan tol, orang-orang akan lebih nyaman dan aman melakukan perjalanan. Selain daripada itu, jalan tol yang saling terhubung di antara daerah-daerah Sumatra Utara juga akan meningkatkan kehidupan perekonomian di semua daerah yang ada di Sumatra Utara.



Gambar.3 Jalan Tol Tebing Tinggi-Medan

d. Kaldera Toba Nomadic Escape

The Kaldera Toba Nomadic Escape merupakan salah satu dari destinasi terbaru yang telah diluncurkan di daerah Danau Toba, wisata baru ini terletak di Desa Sibisa kecamatan Aji Batak. The Kaldera Toba Nomadic Escape adalah pariwisata yang memiliki berbagai macam fasilitas yang sangat memanjakan para pengunjung dengan beragam fasilitas seperti panggung di ruangan terbuka, kafe dan berbagai wahana rekreasi lainnya.



Gambar.4 The Kaldera Toba Nomadic Escape

a. Pemberlakuan Kebijakan Baru Dan Pemasaran Pariwisata

Sektor Pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan Devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber serta potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya bagi masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Dalam pengembangan pariwisata nasional, pandangan hidup dan kualitas lingkungan harus tetap dijaga. Pengembangan pariwisata dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri dalam skala kecil dan menengah saja tetapi juga industri pariwisata dalam skala besar akan memperoleh manfaat. Untuk dapat meraih manfaat sebanyak-banyaknya, maka peraturan baru dibutuhkan untuk mendukung pengembangan pariwisata supaya warga negara asing (WNA) dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang terjadi baru-baru ini. Kebijakan dan peraturan tersebut antara lain:

a. Kebijakan Bebas Visa Sementara

Untuk mengatur berbagai macam Warga Negara Asing (WNA) yang keluar dan masuk ke wilayah Indonesia, kebijakan pemerintah di bidang imigrasi melalui Kementerian Hukum dan HAM menganut prinsip *selective Policy* yaitu suatu kebijakan berdasarkan prinsip selektif. Berdasarkan prinsip ini, hanya Warga Negara Asing (WNA) yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat, bangsa dan negara Republik Indonesia, yang tidak membahayakan keamanan dan ketertiban serta tidak bermusuhan baik terhadap rakyat maupun negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945), yang diizinkan masuk atau keluar wilayah Indonesia, dan untuk itu perlu ada pengaturan dan batasan berupa perizinan yang diberikan kepada 41 Warga Negara Asing (WNA) apabila hendak tinggal di Indonesia. 1 Warga Negara Asing yang memasuki wilayah yuridiksi Indonesia, wajib memenuhi beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keimigrasian.

Salah satu ketentuan WNA dapat masuk wilayah Indonesia adalah wajib memiliki visa, pengertian visa adalah izin tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang pada perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia. Pemerintah Indonesia telah memudahkan jalan bagi Warga Negara Asing (WNA) yang ingin berkunjung ke Indonesia dengan membuat kebijakan bebas visa kunjungan sementara bagi beberapa negara tertentu dan pemerintah wilayah administratif khusus dari negara tertentu. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan hubungan Negara Republik Indonesia dengan negara lain dengan mempertimbangkan asas timbal balik dan manfaat. Dalam peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2016 telah ditetapkan 169 negara, Pemerintah wilayah administratif khusus suatu wilayah tertentu yang diberikan bebas visa kunjungan. Penerima bebas visa kunjungan ini pun dapat keluar masuk melalui 124 Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) baik darat, laut dan udara. WNA yang mendapatkan bebas visa kunjungan dapat melakukan kegiatan untuk tujuan wisata, kunjungan keluarga, sosial, seni, dan budaya, tugas pemerintahan, memberikan ceramah atau mengikuti seminar, mengikuti pameran Internasional, mengikuti rapat yang diadakan dengan kantor pusat atau perwakilan di Indonesia dan untuk meneruskan perjalanan ke luar negeri. Dengan fasilitas bebas visa kunjungan ini, wisatawan dari negara yang terdaftar akan dibebaskan dari kewajiban memiliki visa.

Dari peraturan bebas visa tersebut, telah terjadi pertumbuhan wisatawan mancanegara sebesar 20 persen. Menurut Menteri Arif, hal ini perlu diapresiasi karena pertumbuhan tersebut cukup sulit untuk didapatkan. Setelah diberlakukan kebijakan bebas visa kunjungan mancanegara, statistik pertumbuhan turis naik 20 Persen, 3 kali lipat dibandingkan pasar regional maupun global. Menteri pariwisata menargetkan 17 juta wisatawan mancanegara akan datang ke Indonesia pada penghujung tahun 2018. Sementara, untuk wisatawan lokal ditargetkan 270 juta. Sementara, pendapatan devisa ditargetkan USD 20 miliar di sektor pariwisata.

b. Pembangunan Bandar udara Baru

Dengan menilik peraturan Pemerintah nomor 70 tahun 2001 tentang kebandarudaraan yang menetapkan tentang segala sesuatu terkait penerbangan domestik maupun lokal yang didalamnya memuat tentang kesesuaian antara lahan bandar udara dengan jumlah pesawat dan pengunjung yang datang, maka pemerintah Indonesia sedang mengembangkan bandara baru di 15 kota sekunder, meningkat 44 kapasitas 27 bandara dengan memperpanjang landasan pacu, merenovasi terminal penumpang di 13 bandara, serta mengembangkan marina baru.

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pariwisata 2019-2024, kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata Indonesia yang telah dirumuskan mengandung beberapa strategi antara lain: strategi pemasaran pariwisata, strategi pengembangan tujuan wisata, strategi pengembangan infrastruktur pariwisata.

1. Strategi Pengembangan Tujuan/ Destinasi Pariwisata.

Strategi yang telah dirumuskan untuk pengembangan destinasi pariwisata antara lain (i) memfasilitasi pengembangan destinasi pariwisata nasional yang fokus pada advokasi bentuk pariwisata dengan pembentukan wilayah peruntukan pariwisata, mendukung penyusunan rencana lokasi dan desain rinci tujuan wisata regional, (ii) membangun fasilitas umum lainnya di banyak tempat tujuan wisata bersama-sama dengan para pemangku kepentingan pariwisata; (iii) meningkatkan citra pariwisata Indonesia dan (iv) reformasi kelembagaan organisasi manajemen destinasi wisata (Destination Management Organization).

2. Strategi pengembangan Industri pariwisata.

Strategi yang telah dirumuskan dalam rangka pengembangan industri pariwisata meliputi (i) pengembangan usaha pariwisata berbasiskan masyarakat lokal; (ii) memfasilitasi investasi dukungan dari sektor pariwisata (iii) memfasilitasi pengembangan dan peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal dalam industri pariwisata; dan (iii) jmeningkatkan pengembangan sikap dan mental penduduk setempat untuk lebih ramah wisatawan. (*Tourism Friendly*).

3. Strategi Pengembangan Kelembagaan

Pariwisata Strategi yang telah dirumuskan oleh pemerintah dalam rangka mengembangkan kelembagaan pariwisata adaal (i) berkoordinasi dengan penyedia SDM pariwisata seperti perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan dibidang pariwisata; (ii) meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan pariwisata, memperluas jurusan dan minat serta membangun sekolah pariwisata; dan (iii) berkontribusi dan menjaga kualitas pendidikan pariwisata.

b. Keuntungan Dan Kerugian Terhadap Masyarakat Lokal

Keberadaan Danau Toba yang telah diakui oleh UNESCO sebagai salah satu dari Global Geopark merupakan sebuah pencapaian yang tidak dapat dilepaskan oleh peran yang tidak dimainkan oleh pemerintah saja, melainkan juga oleh para masyarakat lokal yang memiliki peran yang sangat signifikan untuk mendapatkan pengakuan yang sangat bergengsi tersebut. Hal ini tentu merupakan sebuah pengakuan bergengsi, mengingat tanpa adanya pengakuan dari UNESCO, pariwisata yang dimiliki tidak akan dapat berkembang seperti yang ada pada masa sekarang.

Adapun prestasi yang telah dicapai merupakan sesuatu yang harus dijaga secara bersama-sama, mengingat peran pemerintah saja tidak cukup untuk menjaga wilayah yang sangat luas, yang berarti para warga lokal harus menjaga secara bersama-sama apa yang telah dicapai sebelumnya. Adapun posisi yang

dimiliki oleh Kaldera Danau Toba sebagai salah satu dari Global Geopark yang telah secara resmi ditunjuk oleh UNESCO memiliki keuntungan yang sangat beragam bagi masyarakat lokal.

Keuntungan yang dimiliki dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat lokal yang ada di daerah tersebut dengan meningkatkan berbagai macam peluang dan juga keuntungan yang ada dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal yang membutuhkan. Adapun keuntungan yang pertama adalah eksploitasi sumber daya alam yang ada di Danau Toba, yang apabila dilakukan, masyarakat dapat dengan mudah menjual sumber daya alam yang tersedia melalui fasilitas yang telah dibangun dan diciptakan sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain daripada itu, penunjukan Danau Toba oleh UNESCO sebagai Global Geopark mendorong adanya upaya mitigasi untuk mencegah kerusakan lingkungan terjadi di daerah tersebut (Ismanto, 2021).

Selain daripada keuntungan yang dialami oleh masyarakat lokal, kerugian juga dialami. Adapun kerugian yang diakibatkan oleh pembangunan pariwisata secara intensif di kawasan Danau Toba adalah bahwa masyarakat kehilangan tanah adat. Pembangunan kawasan pariwisata yang ada di Danau Toba memerlukan lahan yang sangat luas. Untuk mendapatkan lahan tersebut, tentu beberapa tempat harus dikosongkan, yang salah satunya adalah tanah adat yang dimiliki oleh para suku Batak. Pada akhirnya, banyak dari suku Batak yang kehilangan tanah adat. Selain daripada itu juga, banyak masyarakat yang harus meninggalkan rumahnya karena mengalami penggusuran.

5. KESIMPULAN

Kerjasama yang dilakukan oleh Tiongkok dan Indonesia sebenarnya merupakan salah satu cara untuk membangkitkan perekonomian masing-masing negara setelah diserang oleh pandemi Corona yang melumpuhkan kegiatan ekonomi. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memulai kerjasama di bidang pariwisata, yang berfokus kepada perkembangan wisata alam di Danau Toba yang telah mendapatkan pengakuan internasional oleh UNESCO sebagai Global Geopark. Pembangunan berbagai macam infrastruktur dilakukan, namun sayangnya pembangunan tersebut juga masih berjalan. Forum yang diadakan oleh pemerintah Indonesia dengan Tiongkok kemudian membuahkan sebuah hasil yang sangat diperlukan oleh pemerintah Indonesia, mengingat kondisi Indonesia selama pandemi Corona yang mengharuskan setiap orang untuk melakukan pembatasan sosial agar tidak terkena dampak dari virus Corona dan sebagai salah satu cara agar Indonesia dapat pulih dengan cepat.

Untuk itu, Zhang Xu selaku wakil menteri kebudayaan dan pariwisata Tiongkok mengatakan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Tiongkok selama masa pandemi merupakan salah satu tanda bahwa industri kedua negara dapat bertahan di hadapan semua tantangan dan kesulitan yang ada (Pencawan, 2020). Untuk itu, kerjasama yang dilakukan antara kedua negara akan memiliki dampak yang sangat bagus, bukan hanya kepada Tiongkok sebagai negara yang akan berinvestasi terhadap perkembangan pariwisata Indonesia, melainkan juga Indonesia yang akan mengalami perkembangan signifikan pasca kerjasama yang dilakukannya dengan Tiongkok. Zhang memiliki pandangan bahwa sektor pariwisata Indonesia merupakan hal yang sangat esensial dalam membentuk perekonomian Indonesia. Salah satu dari sektor pariwisata itu adalah Danau Toba, yang akan menjadi salah satu ikon terbesar yang dimiliki oleh Indonesia di masa depan. Adanya investasi dari Tiongkok tentu akan menambah fasilitas umum yang diperlukan di Danau Toba, menambah keamanan dan kenyamanan selama melakukan pariwisata.

Selain daripada itu, keberadaan pandemi Corona semenjak tahun 2020 memerlukan kebijakan yang sangat adaptif agar dapat mempertahankan sektor pariwisata dari dampak yang sangat mendalam yang disebabkan oleh keberadaan dari pandemi Corona. Oleh karena itu, salah satu kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia tidak hanya untuk mencari para investor baru, melainkan menyelesaikan investasi yang sempat mengalami hambatan agar aliran dana ke sektor pariwisata tidak terhenti sama sekali dan tidak mengalami gangguan yang sangat signifikan di saat dana tersebut sangat dibutuhkan (Kompas.com, 2020).

Kerjasama yang dilakukan oleh Tiongkok dan Indonesia dapat dipandang sebagai salah satu niat baik yang dilakukan dan ditampilkan oleh kedua negara untuk memulihkan perekonomian kedua negara yang hancur akibat pandemi Corona. Terlebih lagi, Tiongkok merupakan negara asal dari virus Corona, yang terlebih dahulu mengalami gangguan yang sangat signifikan terhadap kehidupan politik, ekonomi, dan juga sosialnya. memulihkan semua sektor kehidupan yang ada, Tiongkok memutuskan untuk menjalin kerjasama dengan salah satunya Indonesia.

Hal yang sama juga dapat dikatakan dengan Indonesia, yang merupakan negara yang memiliki berbagai macam sektor pariwisata yang sangat menarik perhatian orang-orang dari seluruh dunia. Keberadaan Tiongkok tidak hanya akan mempertahankan sektor pariwisata Indonesia di tengah pandemi, melainkan juga akan membuka lapangan kerja baru yang sangat diperlukan oleh individu-individu yang ada di seluruh Indonesia. Selain daripada itu, keberadaan sektor pariwisata yang ada juga akan menyebabkan berjalannya aktivitas ekonomi yang semulanya terganggu dan sebagian terhenti akibat aturan yang ketat yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai salah satu bagian dari regulasi nasional untuk mengurangi penyebaran virus Corona.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penerbitan Jurnal penelitian Vol.1 No.1 2023 Universitas Potensi Utama, proses penelaahan naskah melibatkan beberapa Mitra Bestari Universitas Potensi Utama. untuk itu redaksi mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari Universita

REFERENSI

- [1] Cassel. (1859). Latin Dictionary. Oxford University, XXX, 352.
- [2] Fahrizal, M. Y., Hendra, Y., & Hidayat, T. W. (2020). Opini Publik tentang Destinasi Pariwisata Danau Toba sebagai Global Geopark Kaldera UNESCO melalui Website Kompas.Com. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM), 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i1.177>
- [3] Hendiyani, M. F., & Hardiawanti, S. (2019). PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA KAMPUNG ADAT CIREUNDEU DI KOTA CIMAHU PROVINSI JAWA BARAT. Pengembangan Wisata Budaya Kampung Adat Cireundeu Di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat, XII(2), 1–7.
- [4] Ismanto, K. H. S. I. (2021). COVID-19 & UNESCO GLOBAL GEOPARK KALDERA TOBA: PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KAWASAN DANAU TOBA [COVID-19 & UNESCO GLOBAL GEOPARK TOBA CALDERA: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FOR SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT IN LAKE TOBA AREA]. Verity: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (International Relations Journal), Vol 13, No 25 (2021): January-June, 63–73. <https://ojs.uph.edu/index.php/JHIV/article/view/4469/pdf>
- [5] Jackson. Robert, & Sorensen. George. (2013). Intro to IR: Theories and Approach (Fifth edit). Oxford University Press.
- [6] Kompas.com. (2020). WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>
- [7] Mcglinchey, S., Walters, R., & Scheinplug, C. (2017). Dasar-Dasar Kajian Teori Hubungan Internasional. E-International Relations Publishing, 110(9), 1689–1699.

- [8] Pencawan, Y. (2020). Indonesia Ajak Tiongkok Tanam Modal di 5 Destinasi Prioritas Pariwisata. *MediaIndonesia.Com*. <https://mediaindonesia.com/nusantara/370045/indonesia-ajak-tiongkok-tanam-modal-di-5-destinasi-prioritas-pariw>
- [9] Pradana, H. A. (2016). Persepsi Suharto dan Perubahan Kebijakan Luar Negeri Indonesia terhadap Cina pada Awal Orde Baru. *Indonesian Perspective*, 1(1), 23–42. <https://doi.org/10.14710/ip.v1i1.10427>
- [10] Purba, J. (2022). Presiden Jokowi Resmikan Jalur Balige By Pass. *Www.Rmolsumut.Id*. <https://www.rmolsmut.id/presiden-jokowi-resmikan-jalur-balige-by-pass>
- [11] Rahayu, S. W., & Sugianto, F. (2020). Implikasi Kebijakan Dan Diskriminasi Pelarangan Ekspor Dan Impor Minyak Kelapa Sawit Dan Bijih Nikel Terhadap Perekonomian Indonesia. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 16(2), 224–236. <https://doi.org/10.30996/dih.v16i2.3439>
- [12] Siregar, W. A., & Yusri, M. A. (2022). Resmi Dibuka, Pembangunan Jalan Bypass Balige Habiskan Dana Senilai Rp176,60 Miliar. *Sumut.Inews.Id*. <https://sumut.inews.id/berita/resmi-dibuka-pembangunan-jalan-bypass-balige-habiskan-dana-senilai-rp17660-miliar>
- [13] *sumut.antaranews.com*. (2014). Bandara Silangit Diharapkan Jadi Pembangkit Pariwisata Danau Toba - ANTARA News Sumatera Utara. *Sumut.Antaraneews.Com*. <https://sumut.antaranews.com/berita/142686/bandara-silangit-diharapkan-jadi-pembangkit-pariwisata-danau-toba>
- [14] *Sumut24*. (2020). Indonesia-China Tourism and Investment Forum for 5 Key Super Priority Tourism Destinations. *Www.Sumut24.Co*. <https://www.sumut24.co/indonesia-china-tourism-and-investment-forum-for-5-key-super-priority-tourism-destinations/>
- [15] *waspada.id*. (2022). Telan Biaya Rp176,60 Miliar, Jalan By Pass Balige Diresmikan Jokowi. *Waspada.Id*. <https://waspada.id/headlines/telan-biaya-rp17660-miliar-jalan-by-pass-balige-diresmikan-jokowi/>
- [16] Wuragil, Z. (2020). Danau Toba Ditetapkan Sebagai UNESCO Global Geopark. *Tekno.Tempo.Co*. <https://tekno.tempo.co/read/1362725/danau-toba-ditetapkan-sebagai-unesco-global-geopark>
- [17] YAKUP, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Universitas Airlangga. https://drive.google.com/file/d/1O-tF5Tpbqelql-xx_R6cWjlY_FczIex8/view?usp=drivesdk